



EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COLLABORATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Cindy Alfira¹, Muhammad Yani S.E.,M.Si² Syamsuria
Universitas Muhammadiyah Bone.

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 18 Feb 2024
Perbaikan 18 Feb 2024
Disetujui 25 Feb 2024

Kata Kunci:

Effectiveness,
Collaborative Learning,
Learning Outcomes

ABSTRAK

This research is a quantitative study aimed at determining the effectiveness of implementing the *Collaborative Learning* model in improving student learning outcomes. The research uses a One group pre-test and post-test design. The population in this study was all students of Grade X at SMA Negeri 18 Bone, and the sample was Grade X 6, selected using purposive sampling technique. Data were obtained from student learning outcome tests in the form of pre-tests and post-tests. Data analysis used the paired sample t-test with the assistance of SPSS version 26. Referring to the average values in the pre-experimental class, the average student learning outcomes were obtained, with an average pre-test score of 46.91 and after the treatment (post-test) it increased to only 91.22. Due to the implementation of the *Collaborative Learning* model, students were able to provide simple explanations, improve basic skills, draw conclusions, and strategically plan and execute. From the normalized gain test results (N-Gain), a mean value of 0.8686 was obtained. This indicates that the *Collaborative Learning* model has an influence in improving student learning outcomes in the subject of economics. The *Collaborative Learning* model has proven to be effective in enhancing student learning outcomes in economics subject.

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: cindhyalfiraxpn2po@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini bertujuan bahwa setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Menjadi seseorang yang terdidik itu sangat

penting, manusia di didik menjadi orang yang berguna baik Agama, Bangsa dan Negara. Sedangkan belajar yang tidak lepas dari kegiatan pendidikan adalah bukan hanya suatu proses pribadi saja, namun juga suatu proses sosial yang terjadi saat masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian serta pemahaman bersama.

Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan

keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup, sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan tidak terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, toleransi terhadap umat beragama dan berbagi dengan mereka yang kekurangan.

Pendidikan ekonomi merupakan suatu pendidikan yang membahas tentang masalah suatu isu ekonomi. Pendidikan ekonomi dapat didefinisikan sebagai suatu penerapan ilmu ekonomi dalam menganalisis berbagai hal terkait dengan pendidikan sebagai barang ekonomi dan hubungannya dengan peningkatan sumber daya manusia sebagai modal utama dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa. Ilmu ekonomi itu sendiri adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang kehidupan masyarakat khususnya dalam masalah perekonomian masyarakat serta, menentukan tentang bagaimana seorang individu atau masyarakat dalam membuat Keputusan dengan

menggunakan sumber daya ekonomi dalam mencapai tujuan. Ilmu ekonomi sangat berperan penting dalam mengatur prinsip kebutuhan pokok sosial/masyarakat. Mempelajari ilmu ekonomi dapat melatih seseorang agar berjiwa sosial dan bersifat teliti serta ekonomis.

Ilmu ekonomi sebagai ilmu sosial memiliki wawasan yang sangat luas dan kompleks dalam kaitan dengan kehidupan manusia serta berkembang sesuai dengan dinamika masyarakat. Ilmu ekonomi adalah sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berdaya upaya untuk memberikan pengetahuan dan pengertian tentang gejala-gejala masyarakat yang timbul karena perbuatan manusia dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai kemakmuran. Yasa Murjana W G I (2017). Dapat disimpulkan bahwa pendidikan ekonomi adalah studi mengenai cara-cara manusia dan masyarakat dalam menentukan atau menjatuhkan pilihannya dengan atau tanpa menggunakan uang untuk menggunakan sumber-sumber produktif yang langkah dapat mempunyai penggunaan alternative untuk memproduksi berbagai barang serta membagikannya untuk dikonsumsi baik untuk sekarang maupun masa yang akan datang kepada berbagai golongan dan kelompok didalam masyarakat. Yasa Murjana W G I (2017).

Dalam peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari kegiatan proses belajarnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam belajar, siswa mengalami sendiri proses dari tidak tahu menjadi tahu.

Hasil belajar adalah komponen penting dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentasi atau terpisah, melainkan secara komprehensif. Lase Heseziduhu (2022:57).

Pemahaman tentang hasil belajar dan masalah-masalah di dalam pelaksanaan proses belajar memungkinkan guru dapat berbagai kemungkinan dan dapat menemukan solusi tindakan yang dianggap tepat. Memahami pentingnya hal ini, maka perlu diketahui faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor inilah yang sangat penting diketahui seorang guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil belajar peserta didik.

Melihat fenomena yang terjadi di Sekolah SMA NEGERI 18 BONE bahwa permasalahan yang timbul dari kendala tersebut yaitu kurangnya keaktifan peserta didik pada proses belajar dan dapat dilihat dengan kondisi

peserta didik yang kurang mampu dalam berinteraksi dan kurang dalam memberikan argumen atau mengeluarkan pendapatnya. Upaya yang dapat dilakukan agar proses pelajaran di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya memilih dan menggunakan model pembelajaran yang relevan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adanya model pembelajaran diharapkan mampu mengatasi masalah yang terjadi di dalam pembelajaran seperti model yang akan digunakan ialah model pembelajaran Collaborative Learning.

Model pembelajaran *Collaborative Learning* merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih menekankan pada tugas spesifik dengan berbagai tugas dalam kerja kelompok, membandingkan kesimpulan dan prosedur kerja kelompok, serta memberi kebebasan yang lebih besar pada peserta didik. Model *Collaborative Learning* membuat siswa dalam satu kelas dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan kerja sama yang nantinya akan diberikan materi atau tugas untuk didiskusikan bersama. *Collaborative Learning* dapat mendorong peningkatan hasil pendidikan akademik maupun kualitas interaksi sosial peserta didik.

Menurut Wibowo Ari Linda dan Pardede Rinca Lamtioma (2019) model pembelajaran *Collaborative Learning* adalah model pembelajaran yang dimana siswa belajar bersama dan berbagi beban secara setara serta

perlahan mewujudkan hasil pembelajaran yang diinginkan serta memberikan kesempatan pada peserta didik untuk berkreasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Collaborative Learning* adalah model pembelajaran yang berbentuk kelompok untuk memudahkan guru dan peserta didik dalam menyelesaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian terkait hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian terkait dengan “Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dimana menggunakan metode pre-eksperimen untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu yang bertujuan untuk menggambarkan Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran *Collaborative Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Penelitian ini tidak memerlukan waktu yang lama dalam meneliti, lebih efisien dan memberikan informasi data yang lebih akurat dalam membuktikan suatu fakta dengan desain penelitian sebagai berikut

Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah SMA Negeri 18 Bone yang terletak di

Desa Tanete Harapan, Kecamatan Cina, Kabupaten Bone yang akan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 15 Agustus 2023, semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X yang terdiri enam kelas yakni X 1, X 2, X 3, X 4, X 5, dan X 6 dengan jumlah keseluruhan 211 siswa. Adapun rincian populasi dapat dilihat dalam rincian tabel berikut.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X 1	18	18	36
X 2	16	19	35
X 3	16	19	35
X 4	16	19	35
X 5	15	20	35
X 6	19	16	35
Jumlah	100	111	211

Sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas X 6 SMA Negeri 18 Bone.

Kelas	Kelas	Total
Eksperimen	X 6	35
Jumlah		35

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yakni satu variabel bebas (independent variabel) dan variabel terikat (dependent variabel). Sebagai variabel

$$O_1 \quad X \quad O_2$$

bebas (independent variable) yaitu variabel yang mempengaruhi, dalam hal ini variabel bebas dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran Collaborative Learning Dan Sebagai variabel terpengaruh atau variabel terikat (dependent variable) yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh, dalam hal ini adalah hasil belajar siswa.

Insturmen penelitian yang dipakai peneliti selama proses penelitian terdiri dari 2 instrumen yaitu lembar tes dan lembar observasi. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan 2 cara yaitu Teknik tes yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa dan Teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data arsip terkait identitas tempat penelitian, nama – nama siswa, dan iinformasi – informasi lainnya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian.

Dalam proses analisis data peneliti menggunakan 3 cara yaitu uji instrument yang digunakan untuk menunjukkan tingkat kesulitan dan kemudahan soal. Uji daya pembeda yang digunakan untuk menentukan dapat tidaknya suatu butir soal membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada pada kelompok itu. Dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran pada kelas pre eksperimen dilakukan pada kelas X 6 dengan menggunakan model pembelajaran Collaborative Learning. Pada pertemuan

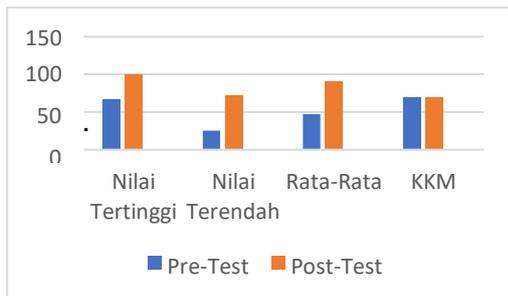
pertama dilakukan pengenalan kepada siswa, siswa diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa, pada pertemuan kedua diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Collaborative Learning yaitu absensi dilakukan diawal pembelajaran dan kemudian pemberian materi kepada siswa. Selanjutnya diberikan post-test untuk mendapatkan hasil akhir dari proses pembelajaran setelah diberikan perlakuan. Nilai hasil belajar siswa pada kelas pre eksperimen adalah sebagai berikut.

<i>Pre-Test</i>	Nilai
N	35
Minimum	25
Maximum	67
Mean	46.91
Std. Deviation	14.86

<i>Post-Test</i>	Nilai
N	35
Minimum	72
Maximum	100
Mean	91.22
Std. Deviation	10.20

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pada tahap pre-test yaitu 67 dan tahap post-test yaitu 100, hal ini berarti bahwa terdapat selisih yang cukup tinggi antara kedua nilai tertinggi tersebut pada saat pre-test dan post-test. Sedangkan nilai terendah pada saat pre-test yaitu 25 dan nilai post-test yaitu 72. Berdasarkan nilai hasil penelitian pada kelas pre

eksperimen, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap pre-test yaitu 46.91 lebih rendah pada tahap post-test yaitu 91.22. hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran Collaborative Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun diagram batang tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut.



1. Uji Instrument

a. Pre-test

Soal Pre-Test	Valid	Missin g	Mean
SOAL 1	35	0	4.25
SOAL 2	35	0	19.45
SOAL 3	35	0	9.00
SOAL 4	35	0	3,40
SOAL 5	35	0	5.00
SOAL 6	35	0	5,80

b. Post-tes

Soal Post-Test	Valid	Missing	Mean
SOAL 1	35	0	12.60
SOAL 2	35	0	15.00
SOAL 3	35	0	14.20
SOAL 4	35	0	14,60
SOAL 5	35	0	12,60
SOAL 6	35	0	13.00

2. Uji daya pembeda

a. Pre-test

No	Corrected Item - Total Correlation	Interprestasi
1	-.305	Sangat Kurang Baik
2	-.123	Sangat Kurang Baik
3	-.010	Kurang Baik
4	.134	Cukup Baik
5	.363	Cukup Baik
6	-.020	Sangat Kurang Baik

b. Post-test

No	Corrected Item - Total Correlation	Interprestasi
1	-0.082	Sangat Kurang Baik
2	0.000	Kurang Baik
3	0.146	Sangat Baik
4	0.073	Sangat Baik
5	0.039	Cukup Baik

6	0.000	Kurang Baik
7	-0.061	Sangat Kurang Baik

Valid N (listwise)	35
--------------------	----

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 18 Bone mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menunjukkan dimana nilai rata-rata *pre-test* kelas pre eksperimen adalah 46.91 sedangkan rata-rata nilai siswa setelah pemberian *post-test* adalah 91.22. Rata-rata siswa sudah mendapatkan nilai diatas KKM yang telah ditetapkan. pembelajaran dengan model *Collaborative Learning* menuntut siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Aktivitas pembelajaran siswa dikelas terjadi intraksi dari banyak arah, karena kodrat manusia sebagai makhluk sosial yang peka terhadap keadaan disekitar, hubungan yang menarik serta harmonis yang terjadi antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa.

Proses pembelajaran berlangsung secara alami dan komunikasi terjalin dengan baik. Pembelajaran *Collaborative Learning* akan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa dapat belajar secara berkelompok di dalam kelas dan dapat berdiskusi atau bertanya walaupun tidak dengan guru secara langsung. Kemudian, siswa juga dituntut untuk mengemukakan pendapatnya. Dengan demikian, agar siswa tidak malu mengemukakan pendapatnya maupun berdiskusi dengan teman kelompoknya karena mereka memiliki kebebasan untuk berpendapat sesuai

3. Uji hipotesis

a. Uji-t *paired sample t-test*

Paired Samples Test									
	Me	Paired Differences				t	df	Sig.	
		Std. Dev.	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Paired Samples	PRE-TEST - POST-TEST	-44.31429	7.6103	1.28650	-46.92876	-40.92876	-41.69981	-3.4446	.000

b. Uji *Gain Ternormalisasi (N-Gain)*

Descriptive Statistics					
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
NGain	35	.62	1.00	.8686	.02470

dengan pemikirannya, namun tetap pada jalur materi yang dipelajari.

Perolehan gain ternormalisasi (N-Gain) diperoleh nilai mean .8686. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Collaborative Learning memberi pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Model pembelajaran Collaborative Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Model pembelajaran Collaborative Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sendiri, menggunakan konsep-konsep yang sudah dimiliki untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan kata lain siswa mempunyai kesempatan untuk mengaitkan informasi baru dengan struktur kognitif yang ada sehingga terjadi pembelajaran yang bermakna.

Kenyataan menunjukkan bahwa pembelajaran Collaborative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui sebuah tugas kelompok, pertanyaan, ide-ide siswa diuji dan diklarifikasi. Siswa juga diminta menunjukkan alasan, asumsi dan kesimpulan dari suatu pendapat. Efektivitas penerapan model pembelajaran Collaborative Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini disebabkan karena model pembelajaran Collaborative Learning memungkinkan siswa memahami materi secara mendalam dan mengembangkan keterampilan hasil belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan, dilihat dari hasil belajar post-test kelas pre eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Collaborative Learning*.

KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data, dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *collaborative learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, karena dengan adanya model pembelajaran *collaborative learning* ini, siswa bisa memberi penjelasan secara sederhana, meningkatkan keterampilan dasar, memberikankesimpulan, dan mengatur strategis dantaktik dari hasil uji *gain ternormalisasi(N-Gain)* diperoleh nilai *mean* .8686.

Berdasarkan hasil yang telah dilakukan selama penelitian berlangsung, peneliti memberikan saran yaitu guru hendaknya memperhatikan situasi dan gejala-gejala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Memperhatikan pendekatan yang tepat digunakan dalam pembelajaran agar minat peserta didik dalam belajar tinggi, sehingga hubungan timbal balik peserta didik dalam belajar semakin meningkat. Dalam pembelajaran kelompok sebaiknya berpusat kepada semua siswa sehingga sebagian siswa tidak cenderung pasif dan dapat lebih

memotivasi siswa dalam belajar dan pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa., Bagi peneliti lain yang ingin menerapkan model pembelajaran ini dapat melakukan penelitian yang sama dengan materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamid Thalha dan Anufia Budur. 2019. Instrumen Pengumpulan Data. (Online). <https://osf.io/preprints/inarxiv/s3kr6/download>. Diakses pada 05 Januari 2023.
- Anggreni Yesy Putu Luh Ni dkk. 2022. Pengaruh Keaktifan Siswa Dalam Organisasi dan Fasilitas Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA PGRI 2 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021. (Online). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/471> 38. Diakses pada 16 Desember 2022.
- Angraini Dwi Wilda. 2016. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA. (Online). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/16253>. Diakses pada 28 April 2023.
- A. S. Ayuningtias Indri Anissa dkk. 2022. Pemanfaatan Model Pembelajaran *Computer Support Collaborative Learning* di Perguruan Tinggi. (Online)